

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 1**

BANTUL



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Riyannanda Marwanto

NIM : 18104010073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1662/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 1 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIYANNANDA MARWANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010073
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



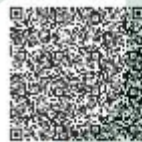
Ketua Sidang
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62c5eedf964e2



Penguji I
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 62cc37b038943



Penguji II
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62c4fa9c96bb8



Yogyakarta, 21 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62ce91e72b40a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyannanda Marwanto
NIM : 18104010073
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 7 April 2022

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Riyannanda Marwanto
NIM. 18104010073



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Riyannanda Marwanto

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riyannanda Marwanto

NIM : 18104010073

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Bantul

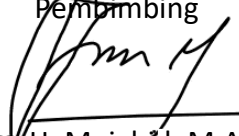
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2022

Pembimbing


Drs. H. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670414 199403 1 002

ABSTRAK

RIYANNANDA MARWANTO. *Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Latar belakang dari penelitian ini adalah pada saat ini para peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan abad 21 yang disebut dengan 4C, yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *collaboration* (kolaborasi), *creativity* (kreativitas), dan *communication* (komunikasi) untuk menghadapi tantangan zaman. Maka pendidikan di Indonesia juga harus berupaya untuk membuat para generasi penerus bangsa memiliki kemampuan 4C tersebut. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu dari keterampilan 4 C tersebut. Para guru termasuk guru PAI harus dapat memupuk kemampuan berpikir kritis peserta didiknya. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Untuk pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara terbuka, observasi langsung, dan dokumentasi. Untuk analisis datanya dilakukan dengan cara *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Lalu untuk menguji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul adalah *jigsaw learning*, *team quiz*, dan *information search*. 2) keterkaitan strategi-strategi pembelajaran tersebut dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis adalah karena strategi-strategi pembelajaran tersebut pada kegiatannya lebih berpusat kepada peserta didik. Hal tersebut akan membuat peserta didiknya untuk berpikir secara mandiri dan kritis karena juga dituntut untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan persoalan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI. 3) Faktor pendukungnya yaitu mayoritas peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik, mayoritas sarana prasarana yang memadai, dan peserta didik yang penurut. Adapun faktor penghambatnya ialah waktu pembelajaran yang singkat, peserta didik yang kurang siap dengan materi pembelajarannya, dan kondisi ruang kelas yang kurang mendukung.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Guru PAI, Berpikir Kritis.

MOTTO

إِعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Ketahuilah olehmu bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan kepadamu tanda-tanda kebesaran (Kami) supaya kamu memikirkannya.”(Q.S Al-Hadid : 17)¹



¹ Kementerian Agama (1978). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Dept. Agama RI, hal. 903.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَصَلَاةٌ وَسَلَامٌ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun umat manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Mujahid, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi saya.
4. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A, selaku dosen penasehat akademik saya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengajar dan membantu saya dalam urusan perkuliahan.

6. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SMP N 1 Bantul, yang telah memberikan izin dan data penelitian kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orangtua saya Bapak Marwanto dan Ibu Sumarsidah, serta adik saya Silvia Fairuz Zain. Selaku keluarga saya yang selalu mendukung dan membantu saya dalam seluruh proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.

Yogyakarta, 7 April 2022

Mahasiswa

Riyannanda Marwanto

NIM. 18104010073



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PEREMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Teroi Variabel Yang Diteliti	18

B. Pertanyaan Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Informan Penelitian	45
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
E. Keabsahan Data	53
F. Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan dan Temuan	60
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kita hidup di abad ke-21. Abad 21 merupakan abad yang berlangsung dari tahun 2001 Masehi sampai 2100 Masehi. Abad ke-21 juga dikenal sebagai waktu terjadinya transformasi masyarakat industri menjadi masyarakat berpengetahuan. Sebab pada abad 21 ini, teknologi dan informasi sangat berpengaruh terhadap setiap aspek kehidupan manusia. Hal tersebut membuat manusia sangat mudah memperoleh dan memperkaya pengetahuan melalui teknologi dan informasi, contohnya seperti melalui internet. Pada abad 21 ini umat manusia telah mengalami perubahan dan kemajuan. Namun perubahan dan kemajuan yang telah dicapai umat manusia saat ini, dapat berdampak buruk bagi seluruh umat manusia maupun lingkungan sekitarnya jika tidak dimanfaatkan secara baik dan benar.

Dengan adanya internet di abad 21 ini, berbagai informasi yang tersebar di seluruh dunia menjadi tidak terkendali dan menyebabkan ledakan digital yang tinggi.² Akibatnya, banyak orang yang mengalami kesulitan dalam memilah informasi yang benar dan akurat. Hal tersebut merupakan salah satu tantangan dan permasalahan bagi umat manusia di abad ke-21 ini. Maka dari itu melalui pendidikan, para pendidik di seluruh dunia mempromosikan beberapa keterampilan untuk menghadapi berbagai

² N.P.A.H Sanjayanti, dkk (2020). Integrasi Keterampilan 4C Dalam Modul Metodologi Penelitian, dalam *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 3, hal. 407.

tantangan dan permasalahan yang ada pada abad 21 ini. Para peserta didik membutuhkan keterampilan abad 21 yang disebut dengan 4C, yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *collaboration* (kolaborasi), *creativity* (kreativitas), dan *communication* (komunikasi).³

Keterampilan 4C sangat diperlukan pada abad ke-21 ini, terutama keterampilan *critical thinking* (berpikir kritis). Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan pada masa kini. Dengan kemampuan berpikir kritis, seseorang akan mampu memilah, menganalisis, dan mengevaluasi setiap informasi yang ada. Selain itu, seorang pemikir kritis juga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, meskipun permasalahan yang dihadapi merupakan permasalahan yang baru. Maka dari itu, mengajarkan peserta didik berpikir kritis merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Sebagai seorang pendidik, guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang mampu melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya.⁴

Sebab, kemampuan berpikir kritis peserta didik sangat diperlukan untuk menggapai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan dapat berkompetisi seiring dengan perkembangan zaman pada masa yang akan datang. Apabila peserta didik tidak dibekali dengan kemampuan berpikir kritis sejak dini, maka pada masa yang akan datang mereka tidak akan

³ *Ibid*, hal. 408.

⁴ Lilis Nuryanti , Siti Zubaidah, Markus Diantoro (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP, dalam *Jurnal Pendidikan: Teori, penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 3 No. 2, hal. 156.

mampu menghadapi tantangan dan permasalahan yang ada.⁵Karena itulah menciptakan pembelajaran yang mampu melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik harus dilakukan oleh setiap pendidik, termasuk Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam mempelajari ilmu-ilmu agama Islam, juga diperlukan kemampuan berpikir kritis.

Pada abad 21 ini, keterampilan berpikir kritis merupakan langkah awal untuk memahami agama Islam secara benar, serta menjadi filter untuk berbagai macam informasi dan ilmu-ilmu agama yang beredar di internet. Dengan memiliki kemampuan berpikir kritis, seseorang tidak akan mudah jatuh ke dalam pemahaman agama Islam yang salah. Selain itu, seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan terhindar dari taklid buta dan fanatisme agama. Menurut istilah, taklid buta ialah mengikuti suatu pendapat tanpa mengetahui sumber, dasar hukum, dan cara pengambilan hukumnya. Taklid buta juga merupakan salah satu taklid yang dilarang dalam ajaran Islam.⁶

Sedangkan makna dari fanatisme agama adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang terlalu kuat dan berlebihan terhadap ajaran agama. Taklid buta dan fanatisme agama dapat dengan mudah dimiliki oleh orang-orang yang tidak memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik. Kedua hal tersebut juga merupakan penyebab dari datangnya konflik dan berbagai hal lain yang

⁵ Asep Nurjaman (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Indramayu: Penerbit Adab, hal. 3.

⁶ Suwarjin (2017). *Sejarah Perkembangan Fikih*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, hal. 174.

membuat radikalisme menjadi berkembang pesat, seperti menurunnya tingkat toleransi antar umat beragama. Sebab, taklid buta dan fanatisme agama akan membuat seseorang memvonis kebenaran hanya milik dirinya sendiri atau kelompoknya. Sehingga menganggap orang-orang maupun kelompok yang berbeda pendapat dengannya adalah salah dan harus dilawan. Oleh karena itu kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi setiap orang, terutama untuk umat beragama seperti umat Islam, supaya terhindar dari taklid buta, fanatisme agama, dan radikalisme.⁷

Namun sayangnya masih ada guru PAI yang belum bisa menciptakan pembelajaran yang melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya. Sebagian besar guru PAI dalam mengajar masih hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan kepada para peserta didiknya. Sehingga banyak peserta didik yang belum mampu berpikir kritis dalam mempelajari ilmu-ilmu agama Islam sehingga dapat terjerumus kedalam taklid buta, fanatisme agama, dan radikalisme. Berdasarkan hasil survei dari Wahid Foundation pada tahun sebelumnya, 85% pelajar sekolah menengah mendapatkan penjelasan tentang jihad sebagai kekerasan dan perang. Padahal jihad tidak selalu berarti kekerasan atau peperangan.⁸ Selain itu, masih ada beberapa istilah dalam ajaran agama yang masih sering disalah pahami. Contohnya seperti istilah kafir, masih ada beberapa orang yang

⁷ Wiyani, Novan Ardy (2013). Pendidikan agama Islam berbasis anti terorisme di SMA, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, Edisi 1, hal. 83.

⁸ Zulfi Qodir (2018). Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama, dalam *Jurnal Studi Pemuda*, Vol. 5, Edisi 1, hal. 433.

memahami kalau orang diluar agama islam boleh diperangi, hal itu menimbulkan sikap intoleransi.

Berdasarkan hasil survei Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP), dari tahun-tahun sebelumnya, menyebutkan bahwa ternyata ada persoalan paling mendasar pada level kultural bangsa Indonesia ini. Yaitu, berkembangnya pemahaman radikal dan anti toleransi, yang sudah masuk ke ruang pendidikan. Dari 100 SMP serta SMA umum di Jakarta dan sekitarnya, dari 993 siswa yang disurvei, sekitar (48,9 persen) menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap aksi kekerasan atas nama agama dan moral. Sisanya, (51,1 persen) menyatakan kurang setuju atau sangat tak setuju. Di antara 590 guru agama yang menjadi responden, (28,2 persen) menyatakan setuju atau sangat setuju atas aksi-aksi kekerasan berbaju agama.⁹ Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam mempelajari ilmu-ilmu agama supaya tidak salah kaprah.

Menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sangat diperlukan oleh para pendidik, termasuk guru PAI. Pembelajaran PAI pada abad 21 ini selain dituntut untuk mengembangkan karakter dan literasi, juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan 4C, yang di dalamnya juga terdapat kemampuan berpikir kritis. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik merupakan suatu hal yang penting dan harus menjadi perhatian para pendidik, termasuk guru

⁹ *Ibid.*, hal. 439.

PAI.¹⁰ Guru PAI harus mampu memilih maupun menciptakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya. Supaya para peserta didik tersebut tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu agama sebatas tekstual dan hafalan saja.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Adapun lokasi penelitiannya, peneliti memilih SMP N 1 Bantul. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena sekolah SMP N 1 Bantul merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Bantul, serta prestasi belajar para peserta didiknya yang sangat baik. Hal tersebut menjadi indikator kuat bahwa para peserta didik di SMP N 1 Bantul memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik. Sehingga menurut peneliti sangat cocok apabila penelitian tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dilaksanakan di SMP N 1 Bantul.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari bapak Sudaryanta selaku Waka I SMP N 1 Bantul. Sebelum penelitian ini dilakukan, yaitu pada tahun ajaran sebelumnya, kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMP N 1 Bantul belum terlalu baik. Karena pada tahun ajaran sebelumnya, kegiatan pembelajaran di SMP N 1 Bantul dilakukan secara daring. Berbeda dengan tahun ajaran saat ini, kegiatan pembelajaran di SMP N 1 Bantul sudah

¹⁰ Edi Prihadi (2018). Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dalam *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, Vol. 2 No. 1, hal. 466.

dilaksanakan secara tatap muka, meskipun masih terbatas.¹¹ Karena itulah, tahun ajaran saat ini sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena kegiatan pembelajarannya sudah dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran secara tatap muka, guru dapat mengajar dan menerapkan strategi pembelajaran yang digunakan dengan maksimal.

Adapun alasan peneliti memilih kelas VIII untuk dijadikan penelitian karena kelas VIII merupakan masa transisi dari kelas VII menuju kelas IX, waktu peserta didik kelas VIII juga merupakan waktu dimana peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang besar dan ingin mencoba hal-hal baru. Sehingga kelas VIII merupakan waktu dimana peserta didik dapat mengeksplorasi diri secara optimal, karena sudah cukup mengenal lingkungan sekolahnya dan tidak terlalu terpacu kepada ujian-ujian untuk kelulusan. Maka dari itu kemampuan berpikir kritis peserta didik kemungkinan besar dapat meningkat dengan baik ketika di kelas VIII.

Selain itu, berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari wakil kepala sekolah SMP N 1 Bantul, sekolah tersebut memang sudah sering dijadikan sebagai tempat penelitian. Adapun penelitian yang pernah dilakukan di SMP N 1 Bantul juga sudah banyak, seperti penelitian yang meneliti tentang motivasi belajar peserta didik, pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik, peran guru PAI dalam mewujudkan masyarakat madani, kesiapan *SMP Negeri 1 Bantul* dalam pelaksanaan

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak Sudaryanta selaku Waka I SMP N 1 Bantul, Kamis 13 Januari 2022.

pembelajaran menuju sekolah bertaraf internasional, strategi pembelajaran ekstrakurikuler karawitan, dan lain sebagainya. Meskipun sudah banyak penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Bantul, namun penelitian yang meneliti tentang strategi pembelajaran guru PAI dan kemampuan berpikir peserta didik belum pernah ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini , yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran apa saja yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul ?
2. Bagaimana strategi pembelajaran guru PAI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian secara umum yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi empiris tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul. Adapun tujuan secara khusus penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul.
2. Mengetahui keterkaitan strategi pembelajaran guru PAI tersebut dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua macam manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

b. Bagi pendidik

Menjadi referensi untuk menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengkaji beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan ini. Hasil penelitian terdahulu yang telah dikaji dan relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut, beserta dengan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Skripsi yang disusun oleh Achmad Faisal Afni yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Konsep Hots Pada Sisiwa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang” yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2019. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Faisal Afni bertujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan konsep HOTS di SMP Negeri 13 Malang.¹² Dilihat dari tujuan penelitian, sudah terlihat jelas perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya di SMP N 1 Bantul. Perbedaannya juga terlihat dari fokus

¹² Achmad Faisal Afni (2019). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Konsep Hots Pada Sisiwa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal. 101.

penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Achmad Faisal Afni fokus penelitiannya pada konsep HOTS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya kepada strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif.

2. Skripsi yang disusun oleh saudari Yeni Juliani yang berjudul “Penerapan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Gunung Megang” yang diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2020 lalu. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Yeni Juliani tersebut bertujuan untuk mengetahui pola berpikir kritis pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Gunung Megang dan faktor pendukung serta penghambat model *problem solving* pada pola berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh saudari Yeni Juliani tersebut memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut terletak pada fokus utama penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Juliani fokus utamanya pada penerapan berpikir kritis siswa pada model pembelajaran *problem solving*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti isinya

¹³ Yeni Juliani (2020), Penerapan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Gunung Megang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, hal. 100.

berfokus pada strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

3. Penelitian terdahulu dalam skripsi yang disusun oleh saudari Robiatul Adawiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017, dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 166 Jakarta”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 166 Jakarta dengan menerapkan pembelajaran kolaboratif. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Robiatul Adawiyah tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).¹⁴ Adapun perbedaannya dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan bukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus pembahasan pada penelitian tersebut juga lebih mengarah kepada penerapan pembelajaran kolaboratif, hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Karena fokus pembahasan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini lebih mengarah kepada mencari strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya di SMPN 1 Bantul.

¹⁴ Robiatul Adawiyah (2017). Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 166 Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hal. 110.

4. Penelitian terdahulu dalam skripsi yang disusun oleh saudari Winda Kusuma Wiyanti yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran di SMPN 3 Sawoo”. Skripsi tersebut diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2021. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Winda Kusuma Wiyanti ialah, untuk mengetahui cara meningkatkan keaktifan belajar siswa SMPN 3 Sawoo dengan menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir kritis. Fokus pembahasan pada penelitian tersebut pada cara meningkatkan keaktifan siswa melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir kritis.¹⁵ Penelitian tersebut termasuk kedalam jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian yang dilakukan oleh oleh saudari Winda Kusuma Wiyanti tersebut, berbeda dengan penelitian pada proposal skripsi ini. Pada penelitian ini, fokus pembahasannya lebih mengarah kepada strategi pembelajaran, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya.
5. Jurnal dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair And Share*

¹⁵ Winda Kusuma Wiyanti (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran di SMPN 3 Sawoo. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, hal. 98.

Siswa Sekolah Dasar”, yang disusun oleh Rismi Juniarsih dan Rizki Ananda, mahasiswa Universitas Pahlawan pada tahun 2018 lalu. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian pada jurnal tersebut untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share*. Penelitian pada jurnal tersebut bermaksud untuk menguji tingkat keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe think Pair And Share, untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.¹⁶ Sedangkan penelitian pada ini, bertujuan untuk mencari tahu strategi pembelajaran apa saja yang guru PAI gunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya. Itulah hal yang paling membedakan antara penelitian pada jurnal dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini.

6. Jurnal dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* Di Mts Nahdaatul Wathon Kota Pasuruan”. Jurnal tersebut ditulis oleh Miftakhul Munir dan Ainun Nadifah pada tahun 2021. Jenis penelitiannya adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian jurnal tersebut untuk memperoleh data empiris tentang penerapan dan hasil dari model

¹⁶ Rismi Juniarsih, dkk (2018). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* Siswa Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, Edisi. 1, hal. 4.

pembelajaran yang diterapkan guru PAI terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis.¹⁷ Adapun perbedaannya dengan penelitian ini, penelitian pada jurnal tersebut fokus pembahasannya kepada model pembelajaran *cooperative* tipe *group investigation*, sedangkan pada penelitian ini fokus bahasannya adalah strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

7. Jurnal berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Dan *Integreted Instructional* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Tentang Zakat”, yang disusun oleh Suhardin pada tahun 2018. Penelitian pada jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari pengaruh strategi pembelajaran *contextual teaching learning* dan *integreted instructional* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa tentang zakat.¹⁸ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian pada skripsi ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian pada penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya.
8. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Membentuk Kemampuan Berpikir kritis Peserta

¹⁷ Miftakhul Munir, Ainun Nadifah (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Group Investigation* Di Mts Nahdaatul Wathon Kota Pasuruan, dalam *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 6, Edisi. 2, hal. 6. akan

¹⁸ Suhardin (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Dan *Integreted Instructional* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Tentang Zakat, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 16, Edisi. 2, hal. 132.

Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 26 Makassar”. Skripsi tersebut membahas tentang seberapa efektif strategi pembelajaran berbasis masalah untuk membentuk kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 26 Makassar. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.¹⁹ Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lalu pada penelitian ini, fokus pembahasannya lebih mengarah kepada strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya.

9. Jurnal yang berjudul “Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Fisika” yang disusun oleh Mailinda Wati dan Wily Anggraini pada tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan pada jurnal tersebut adalah kuantitatif. Jurnal tersebut bertujuan untuk mencari tahu pengaruh dari strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kemampuan berpikir kritis fisika.²⁰ Sedangkan pada penelitian ini, yang diteliti adalah kemampuan berpikir kritis pada pelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda, yaitu kualitatif.

¹⁹ Sukiman (2017). Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Membentuk Kemampuan Berpikir kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 26 Makassar. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar, hal. 50.

²⁰ Mailinda Wati, Welly Anggraini (2019). Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Fisika, dalam *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol. 2, Edisi1, hal. 50.

10. Jurnal berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PPKN”. Metode penelitian yang digunakan pada jurnal tersebut adalah kuantitatif. Jurnal tersebut membahas tentang pengaruh SPPKB terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar PPKN.²¹ Sedangkan pada penelitian ini, yang diteliti adalah kemampuan berpikir kritis pada pelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda, yaitu kualitatif.



²¹ NMD Kristiyani (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PPKN, dalam *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, Vol. 4, Edisi 1, hal. 57.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul ada tiga. Adapun tiga strategi pembelajaran tersebut yaitu strategi pembelajaran *jigsaw learning*, strategi pembelajaran *team quiz*, dan strategi pembelajaran *information search*.
2. Keterkaitan strategi pembelajaran guru PAI dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP N 1 Bantul adalah, karena strategi pembelajaran *jigsaw learning*, *team quiz*, dan *information search* terdapat beberapa aspek yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pada strategi pembelajaran *jigsaw learning*, kegiatannya menekankan pada keterlibatan secara penuh peserta didik dan aktivitas peserta didik untuk berpikir secara mandiri dalam pembelajaran. Dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan menuntutnya untuk berpikir secara mandiri, kemampuan berpikir kritis peserta didik akan muncul dalam pembelajaran tersebut. Karena peserta didik dituntut untuk aktif berpikir selama pembelajaran berlangsung. Kemudian pada strategi pembelajaran

team quiz, terdapat beberapa aspek yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Aspek-aspek tersebut ialah, strategi pembelajaran *team quiz* penerapannya lebih menekankan pada aktivitas peserta didik berpikir secara mandiri, terdapat nuansa dialogis dan tanya dalam strategi pembelajaran *team quiz*, serta menekankan kepada keterlibatan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran. Lalu pada strategi pembelajaran *information search* penjelasan kenapa strategi pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena terdapat beberapa aspek yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Aspek-aspek tersebut yaitu, strategi pembelajaran *information search* pada penerapannya lebih menekankan pada aktivitas peserta didik berpikir secara mandiri, mengandung nuansa dialogis dan tanya jawab, serta menekankan kepada keterlibatan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran.

3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Faktor pendukung penerapan strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul ialah mayoritas peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik, mayoritas sarana prasarana yang memadai, dan peserta didik yang penurut. Kemudian untuk faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis

peserta didik kelas VIII SMP N 1 Bantul adalah waktu pembelajaran yang singkat, peserta didik yang terkadang kurang siap dengan materi pembelajarannya, dan kondisi ruang kelas yang kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan uraian simpulan di atas, penulis memberikan saran-saran yang merupakan tindak lanjut dari sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktek strategi pembelajaran guru PAI yang diteliti. Berikut saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Peran guru sangat dominan dalam memupuk dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya. Oleh karena itu guru harus dapat mengolah materi pembelajaran yang diajarkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya melalui strategi pembelajaran.
2. Guru PAI dapat menggunakan strategi-strategi pembelajaran dari hasil penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya.
3. Untuk tindak lanjut dari penelitian ini, peneliti lain bisa meneliti secara spesifik strategi pembelajaran dari hasil penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Butana dkk (2019). *Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok*. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 3(1), 6.
- Chairunnisa, Hera (2020). *Pengaruh Strategi Go To Your Post (Bergerak Kearsah Yang Dipilih) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Sisiwa Kelas X SMA Prayatna Medan*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 5(1), 103.
- Dudung, Agus (2018). *Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan. 53(1), 12.
- Rohman, Fatur & Kusaeri (2021). *Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Fikih Dengan Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (WGCTA)*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. 19 (3), 334.
- Ismail (2015). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam pembelajaran*. Jurnal Mudarrisuna. 4(2), 705.
- Janawi (2012). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Juniarsi dkk (2018). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. 1(1), 4.
- Khofifah dkk (2020). *Kepemimpinan Guru PAI Dalam Pembelajaran di Kelas*. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman. 5(1), 108.
- Kurniawan, Asep (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Nuraida, Dea (2019). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Teladan. 4(1), 54.

Nurjaman, Asep (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*. Indramayu: Penerbit Adab.

Nuryanti dkk (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan: Teori, penelitian, dan Pengembangan. 3(2), 156.

Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Permenag Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah.

Prihadi, Edi (2018). *Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Metode Poster Comment Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti*. Jurnal Pendidikan Islam Rabbani. 2(1), 466.

Retnowati, Dwi (2016). *Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Farmasi SMK Citra Medika Sragen Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. 4(1), 106.

Salim, Haidar (2014). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

Sanjaya, Wina (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Sanjaya, Wina (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenedamedia.

Sanjayanti dkk (2020). *Integrasi Keterampilan 4C Dalam Modul Metodologi Penelitian*. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. 3(3), 407-408.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanti, Ika & Mawardi (2020). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Pada Siswa Sekolah Dasar*. 4(3), 559.

Suwarjin (2017). *Sejarah Perkembangan Fikih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syamsuhadi, Irsyad (2015). *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Wahyudi (2018). *Inquiry Creative Process*. NTB: Duta Pustaka Ilmu.

Wati, Mailinda (2019). *Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Fisika*. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 2(1), 100.

Wiyani & Ardy, Novan (2013). *Pendidikan agama Islam berbasis anti terorisme di SMA*. Jurnal Pendidikan Islam. 2(1), 83.

Zaini, Hisyam, dkk (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Zakiah, Linda, dkk (2019). *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.

